

BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Pada saat ini negara Indonesia sedang bersiap – siap untuk memasuki era baru yang sarat dengan perkembangan teknologi disegala bidang. Hal ini menuntut para pelajar sebagai generasi penerus bangsa agar mempersiapkan lebih dini untuk mampu ikut bersaing dengan negara lain. Untuk itu perlunya menciptakan pelajar – pelajar yang berpotensi bagi kemajuan bangsa dengan peningkatan program pendidikan yang mengacu pada Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK , dan juga perlu didukung dan diimbangi oleh Iman dan Taqwa (IMTAQ).

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai sebutan sebagai kota pelajar karena banyaknya pendatang dari seluruh daerah di Indonesia yang menuntut ilmu di Provinsi ini. Hal ini menyebabkan munculnya beberapa fasilitas pendidikan yang baru dengan menyuguhkan keistimewaan – keistimewaan dari tempat tersebut. Namun dari sekian banyak fasilitas pendidikan yang muncul masih sedikit fasilitas pendidikan yang memiliki sistem pendidikan yang dapat menumbuhkan moral dari pelajar – pelajarnya (sistem pendidikan yang memadukan aspek keilahian dan aspek keilmiah). Hal ini pernah disampaikan oleh seorang pakar pendidikan yang mengatakan “Perlunya pola pendidikan Islam yang kembali berorientasi pada pendekatan normatif dan deskriptif serta mampu menyempurnakan sistem pendidikan nasional melalui pembaharuan disegala bidang”. Yusuf Amir Faisal (1998)

I.1.1 Pendidikan Dalam Islam

Pendidikan dalam Islam mempunyai arti dan tujuan yang mulia yaitu sebagai wujud penghambaan diri kepada Allah SWT sekaligus untuk memakmurkan bumi serta membangun masyarakat yang sejahtera. Hal ini menuntut kita untuk dapat menciptakan metode pendidikan yang efektif, dinamis, dan dapat menghantarkan kita pada kehidupan didunia dan akhirat.

Metode dalam pendidikan Islam memadukan antara aspek keilahian dan aspek keilmiah yaitu pendidikan yang bersumber dari Al Qur’an dan Al Hadist

PONDOK PESANTREN MODERN DI YOGYAKARTA

yang akan menciptakan seorang pelajar yang terdidik dan memiliki moral yang baik sehingga akan menjadikannya sebagai seorang pemimpin yang jujur dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap keluarga, masyarakat, dan Negara.

Pondok Pesantren Modern merupakan salah satu bentuk sistem pendidikan yang sangat tepat untuk menyelesaikan semua permasalahan yang ada, karena dalam Pondok Pesantren Modern ini memiliki beberapa nilai tambah dibanding dengan sistem pendidikan yang lainnya. Sistem pendidikan dalam pondok pesantren ini terbagi menjadi 2 yaitu :

a. Pendidikan Keilmiah

Dalam pendidikan keilmiah pelajaran yang diajarkan tidak jauh berbeda dengan pendidikan yang lainnya, sesuai dengan tingkatan yang sedang ditempuhnya.

MI (Madrasah Ibtidaiyah) : setara dengan SD

MTs (Madrasah Tsanawiyah) : setara dengan SLTP

MA (Madrasah Aliyah) setara dengan SLTA

b. Pendidikan Keilahian

Perbedaan antara Pondok Pesantren Modern dengan fasilitas pendidikan yang lain terletak dalam pendidikan keilahian ini, masih sedikit sistem pendidikan yang mengajarkan pendidikan keilahian. Dalam pendidikan keilahian ini sangat berguna dalam pemupukan sikap dan moral dari seorang pelajar.

c. Pendidikan Teknologi

Dalam Pondok Pesantren Modern dikenalkan dan diajarkan penggunaan alat – alat dengan teknologi tinggi, sehingga dapat mengatasi pesatnya perkembangan jaman dan tidak kalah dengan sekolah – sekolah umum yang sarat dengan fasilitas – fasilitas modern. Hal inilah yang membedakan Pondok Pesantren Modern dengan Pondok Pesantren biasa dipandang dari segi kurikulum dan fasilitas pendidikannya.

PONDOK PESANTREN MODERN DI YOGYAKARTA

I.1.2 Pondok Pesantren Modern di Yogyakarta

Saat ini penduduk di Yogyakarta mayoritas agamanya adalah Islam, dan banyak pelajar yang memilih Yogyakarta sebagai tempat untuk menuntut ilmu, sedangkan di Yogyakarta sendiri belum terdapat sebuah tempat pendidikan yang memiliki sistem pendidikan seperti Pondok Pesantren Modern.

Pendirian Pondok Pesantren Modern di Yogyakarta ini tidaklah mudah, hal ini disebabkan karena kurangnya pengertian masyarakat tentang apakah Pondok Pesantren Modern tersebut dan apa bedanya dengan Pondok Pesantren biasa dan juga sulitnya untuk menciptakan kualitas pendidikan yang komprehensif yang dapat mengatasi dunia modern yang sarat dengan kemajuan teknologi tanpa mengabaikan nilai – nilai moralitas, hal ini disebabkan karena masih jarang ditemui sistem pendidikan yang benar – benar mengacu pada sistem pendidikan Pondok Pesantren Modern.

Dengan adanya Pondok Pesantren Modern di Yogyakarta banyak harapan kedepan agar Yogyakarta dapat menciptakan pelajar – pelajar yang handal dalam segala bidang serta memiliki perilaku moral dan tingkah laku yang baik, sehingga akan menciptakan pemimpin – pemimpin negara yang bisa bertanggung jawab serta dapat membawa Indonesia ke era yang lebih baik. Untuk itu diperlukan bantuan dari berbagai bidang untuk pendirian Pondok Pesantren Modern ini.

PETA KOTA YOGYAKARTA



I.1.3 Arsitektur Sarang Lebah

Lebah merupakan salah satu binatang ciptaan Allah yang sangat mengagumkan, tingkah laku dari lebah patut untuk diilhami dan dijadikan contoh buat manusia dalam menjalani kehidupan didunia. Arsitektur sarang lebah adalah salah satu contoh yang bisa diilhami dari lebah tersebut, arsitektur sarang lebah ini berbeda dengan arsitektur – arsitektur alam yang lain. Arsitektur sarang lebah ini memiliki kompleksitas dan efisiensi bangunan yang sangat baik dibandingkan arsitektur – arsitektur alam yang lain (arsitektur burung walet, arsitektur berang – berang, dll) hal inilah yang menjadi dasar perancangan Pondok Pesantren Modern di Yogyakarta, karena dalam pembangunan Pondok Pesantren Modern ini memiliki kompleksitas bangunan dan harus menjaga efisiensi terhadap bangunan yang baik.

Arsitektur – Arsitektur Alam yang menjelaskan tentang keterampilan ~~para~~ arsitektur di alam yang tidak kalah dengan manusia yang secara khusus mempelajarinya selama bertahun – tahun, pernah di ungkapkan oleh Harun Yahya dalam buku yang berjudul “ Architects in Nature “. Dalam buku ini juga dijelaskan tentang Arsitektur Sarang Lebah yang sangat menajubkan.

III.2.6 PERMASALAHAN

Permasalahan Umum

1. Bagaimana mewujudkan *Pondok Pesantren Modern* yang dapat menampung kegiatan pendidikan dan ketrampilan yang *bercitrakan pendidikan Islam yaitu keilmuan dan keilahian* dalam kesatuan konsep bangunan.

Permasalahan Khusus

1. Bagaimana merancang sebuah bangunan yang memiliki konsep **Arsitektur Sarang Lebah**, sebagai faktor penentu perancangan.

I.3 TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan :

- a. Tujuan utamanya adalah merancang sebuah bangunan yang bercitra pendidikan Islam modern, yang berfungsi sebagai **pusat belajar mengajar (education)**, sarana penyebaran agama Islam, peningkatan kemampuan

PONDDOK PESANTREN MODERN DI YOGYAKARTA

teknologi (transformasi teknologi) serta memiliki fungsi sosial sebagai pengikat ukhuwah islamiah. Sehingga akan tercipta generasi – generasi penerus yang memiliki pengetahuan atau tingkat pendidikan yang tinggi dengan disertai akhlak yang baik serta kemampuannya dalam penggunaan fasilitas – fasilitas modern yang dapat membekali dirinya untuk menghadapi perkembangan teknologi yang sangat pesat pada akhir – akhir ini.

2. Sasaran :

Sasaran yang ingin dicapai adalah :

- a. Menciptakan sebuah bangunan yang dinamis dan efisien dengan berpedoman pada Arsitektur Sarang Lebah.
- b. Terciptanya tempat belajar mengajar dengan kualitas pendidikan yang komprehensif yang dapat menciptakan pelajar – pelajar yang handal di segala bidang dengan disertai dengan moral yang baik.
- c. Terciptanya sebuah bangunan yang berpenampilan Islam dan Modern dan lingkungan bangunan yang memiliki tata ruang lingkungan dinamis dan dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar.
- d. Mewujudkan lingkungan fisik Pondok Pesantren Modern yang memiliki citra pendidikan Islam modern.

I.4 METODE PEMBAHASAN

Metode yang di gunakan dalam menyusun pendekatan pemecahan permasalahan dan konsep perancangan ini adalah:

a. Identifikasi permasalahan

Mencari pokok permasalahan yang ingin di bahas.

b. Mengumpulkan data

1). Studi literatur

Mencari buku, makalah, artikel, studi data dari instansi setempat serta data-data yang di peroleh dari internet sebagai landasan dalam perancangan.

2). Survei lapangan

Melakukan pengamatan di lapangan dan pengambilan gambar dokumentasi yang nantinya di gunakan sebagai bahan dalam proses desain.

3). **Konsultasi**

Mengadakan konsultasi dengan pihak yang berwenang dan masyarakat sekitar sebagai pertimbangan dalam perancangan.

c. Membuat analisa dan konsep perancangan

Menganalisa data – data yang telah di peroleh sebagai bahan untuk menyusun konsep perancangan.

- 1). Analisa program kegiatan
 - a). Pengelompokan kegiatan
 - b). Karakteristik kegiatan
- 2). Analisa integrasi kegiatan untuk pengorganisasian ruang
 - a). Kebutuhan ruang
 - b). Sistem utilitas
 - c). Sirkulasi
 - e). Zonifikasi ruang
 - f). Hubungan antar ruang
 - g). Bentuk ruang

d. Melakukan proses perancangan

Mendapatkan sebuah rancangan sebagai hasil dari usaha yang telah di lakukan sebelumnya.



I.6 SISTEMATIKA LAPORAN

BAB I: Pendahuluan

Mengungkapkan mengenai latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup batasan, metode perancangan dan sistematika laporan.

BAB II: Tinjauan umum dan Landasan Perancangan

Berisi kajian mengenai sistem pendidikan yang akan diterapkan di dalam Pondok Pesantren Modern yang meliputi peran, pengertian, fungsi, dan lingkup kegiatan. Dan juga berisi tentang tinjauan mengenai aplikasi bangunan yang bersifat modern terhadap sistem utilitas sehingga sesuai dengan karakter bangunan tersebut.

BAB III: Analisa dan Perancangan

Menguraikan informasi yang ada kedalam bentuk gambar, grafik, tabel dan penjelasan deskriptif serta menjelaskan analisa-analisa permasalahan yang ada setelah di lakukan pengamatan.

BAB IV: Konsep Dasar Perancangan

Berisi tentang hasil evaluasi secara keseluruhan berupa konsep dasar perencanaan dan perancangan bangunan Pondok Pesantren Modern yang intinya merupakan hasil akhir dan kesimpulan dari keseluruhan bab sebelumnya



PONDOK PESANTREN MODERN DI YOGYAKARTA

I.6 KERANGKA BERFIKIR

